

**PENGARUH LATAR BELAKANG PENDIDIKAN GURU TERHADAP
KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU DAN HASIL BELAJAR
MATEMATIKA SISWA MAS SIMBANG KULON**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd.)



Oleh:

NIHLAH NI'MATUL MAULA
NIM. 2619012

**PROGRAM STUDI TADRIS MATEMATIKA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI K.H. ABDURRAHMAN WAHID
PEKALONGAN 2023**

**PENGARUH LATAR BELAKANG PENDIDIKAN GURU TERHADAP
KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU DAN HASIL BELAJAR
MATEMATIKA SISWA MAS SIMBANG KULON**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd.)



Oleh:

NIHLAH NI'MATUL MAULA
NIM. 2619012

**PROGRAM STUDI TADRIS MATEMATIKA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI K.H. ABDURRAHMAN WAHID
PEKALONGAN 2023**

SURAT PERNYATAAN

KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Nihlah Ni'matul Maula

Nim : 2619012

Judul Skripsi : Pengaruh Latar Belakang Pendidikan Guru terhadap Kompetensi Pedagogik Guru dan Hasil Belajar Matematika Siswa

menyatakan bahwa Skripsi ini merupakan hasil karya sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Apabila Skripsi ini terbukti merupakan hasil duplikasi atau plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi akademis dan dicabut gelarnya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 16 November 2023

yang menyatakan



(Nihlah Ni'matul Maula)

2619012

NALIM, M.Si

Perum Griya Sejahtera C-18

Kelurahan Tirto, Kecamatan Pekalongan Barat

Kota Pekalongan

NOTA PEMBIMBING

Lamp : 5 (Lima) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi

Sdri. Nihlah Ni'matul Maula

Kepada
Yth. Dekan FTIK UIN KH. Abdurrahman
Wahid Pekalongan
c/q. Ketua Jurusan Tadris Matematika
di
PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi saudara :

Nama : Nihlah Ni'matul Maula

NIM : 2619012

Jurusan : Tadris Matematika

Judul : **PENGARUH LATAR BELAKANG PENDIDIKAN
GURU TERHADAP HASIL BELAJAR
MATEMATIKA SISWA**

Dengan ini mohon agar Skripsi Saudari tersebut dapat segera dimunaqosahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 17 November 2023
Pembimbing,



NALIM, M.Si

NIP. 197801052008011019



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Pahlawan KM.5 Rowolaku Kajen Kabupaten Pekalongan Kode Pos 51161

Website: www.ftik.uingusdur.ac.id | Email: ftik@iain-pekalongan.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi Saudara/i :

Nama : **NIHLAH NI'MATUL MAULA**
NIM : **2619012**
Judul : **PENGARUH LATAR BELAKANG PENDIDIKAN GURU TERHADAP KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU DAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA MAS SIMBANG KULON**

Telah diujikan pada hari Jumat tanggal 17 November 2023 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.).

Dewan Penguji

Penguji I

Penguji II

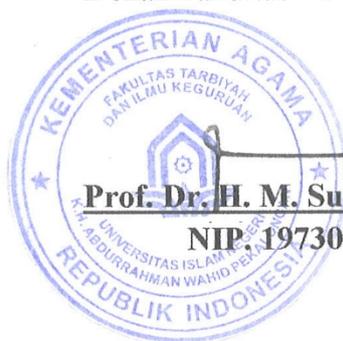

Santika Lya Diah Pramesti, M.Pd.
NIP. 1989022442015032006


Dirasti Novianti, M.Pd.
NIP. 198711142019032009

Pekalongan, 20 November 2023

Disahkan oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Prof. Dr. H. M. Sugeng Solehuddin, M.Ag.
NIP. 19730112 200003 1 001

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tindividu, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tindividu sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sas	š	es (dengan titik diatas)
ج	Jim	J	Je

ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik dibawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	ḏ	zet (dengan titik dibawah)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Sad	ṣ	es (dengan titik dibawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik dibawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik dibawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik dibawah)
ع	'ain	‘	Koma terbalik (diatas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em

ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	hamzah	.	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal Tunggal	Vokal Rangkap	Vokal Panjang
ا = a		ا = ā
ي = i	يا = ai	يا = ī
و = u	وا = au	وا = ū

3. Ta Marbutah

Ta Marbutah hidup dilambangkan dengan /t/ Contoh :

مرآة جميلة ditulis *mar'atun jamīlah*

Ta Marbutah mati dilambangkan

dengan /h/ Contoh :

فاطمة ditulis *fātimah*

4. Syaddad (tasydid, geminasi)

Tindividu geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tindividu *syaddad* tersebut

Contoh:

انر	Ditulis	<i>Rabbanā</i>
ربل	Ditulis	<i>al-birr</i>

5. Kata sindividung (artikel)

Kata sindividung yang diikuti oleh “huruf syamsiah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sindividung itu.

Contoh:

سمثل	Ditulis	<i>asy-syamsu</i>
لجرا	Ditulis	<i>ar-rajulu</i>
سديسل	Ditulis	<i>as-sayyidah</i>

Kata sindividung yang diikuti oleh “huruf qamariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tindividu sempang.

Contoh:

التمر	Ditulis	<i>al-qamar</i>
البدیع	Ditulis	<i>al-badī'</i>
الجالل	Ditulis	<i>al-jalāl</i>

6. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof /'/.

Contoh:

امرت	Ditulis	<i>Umirtu</i>
شيء	Ditulis	<i>Syai'un</i>

PERSEMBAHAN

Puji Syukur kepada Allah SWT, atas rahmat dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Sholawat dan salam peneliti haturkan kepada Rasullullah Muhammad SAW, keluarga, sahabat, pengikutnya hingga yaumul akhir. dengan dukungan yang memberikan semangat dan do'anya dengan segenap ketulusan dan rendah hati kupersembahkan skripsi ini kepada:

1. Kedua orang tua saya, Bapak Abdul Basith dan Ibu Mirfaqoh yang selalu mendukung dan memberikan do'a restu baik motivasi maupun material kepada penulis untuk selalu semangat dalam menyusun skripsi serta selalu memberikan kasih sayang yang tiada hentinya. Semoga Allah memberikan kebahagiaan bagi beliau dan semoga Allah memberikan balasan dalam kebaikannya di dunia dan akhirat.
2. Adik-adik tersayang, M. Arwani Almasruri dan Kharisma Khoirun Nisa' yang menjadi cambuk untuk saya agar bisa menjadi teladan yang baik untuk kalian berdua. Semoga Allah senantiasa memberi keberkahan ilmu dan keberkahan umur dalam menapaki kehidupan untuk kita bertiga.
3. Bapak Abdul Majid M. Kom. selaku dosen wali yang senantiasa memberikan nasehat yang baik dan memberikan motivasi selama menjalani studi di UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Bapak Yusuf Nalim M. Si. selaku dosen pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing dan memberikan arahan dengan tulus sehingga penulisan skripsi ini dapat terselesaikan. Semoga

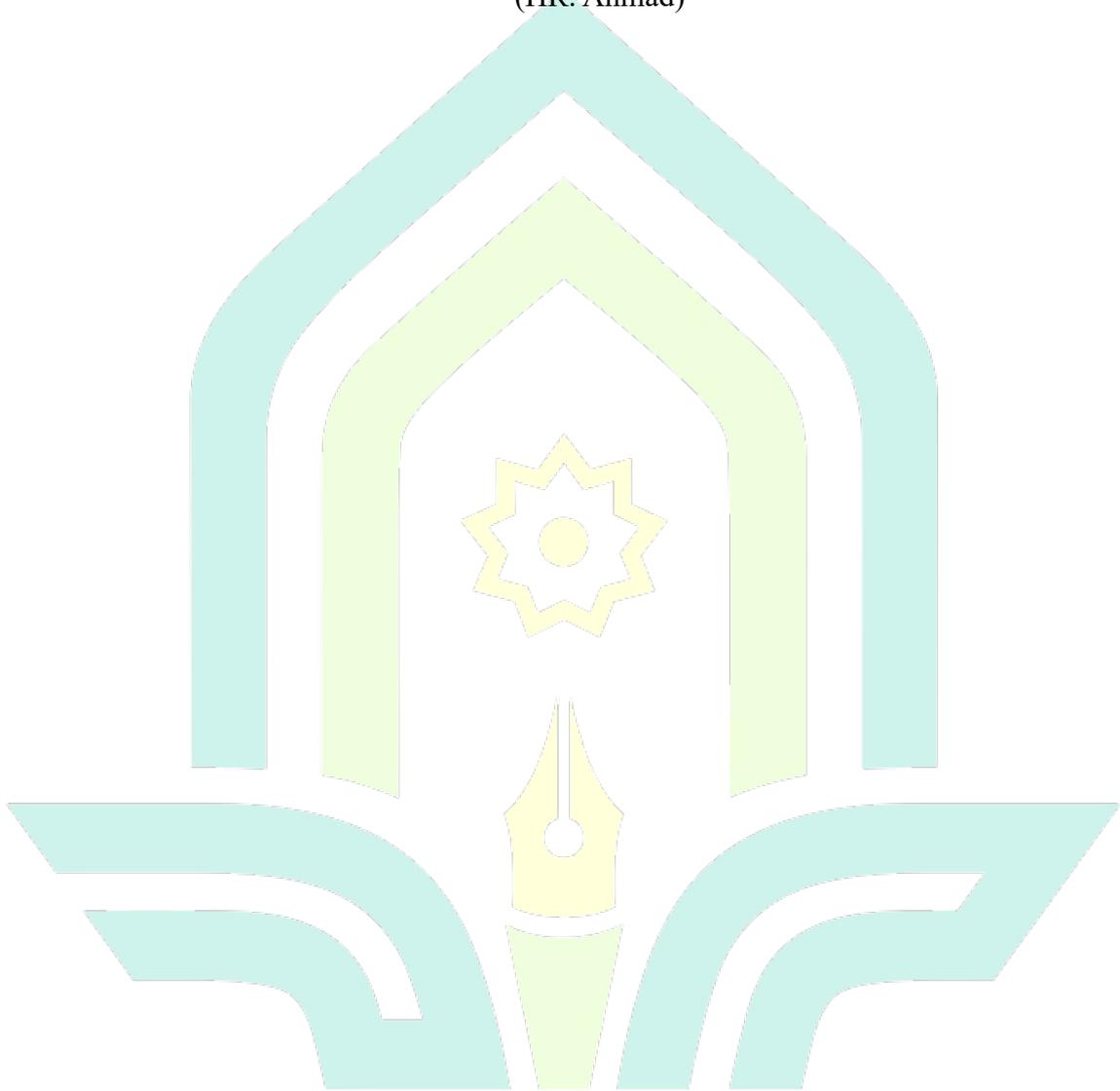
Allah memberikan kebahagiaan dalam hidup dan memberikan balasan atas kebaikan beliau di dunia maupun di akhirat.

5. Segenap dosen-dosen UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan terima kasih penulis haturkan karena telah membagikan ilmunya dan semoga dapat bermanfaat bagi kehidupan dunia dan akhirat. Semoga Allah SWT membalas dengan kebaikan . Amin.
6. Almamater tercinta UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang memberiku pengalaman serta bekal untuk meraih cita-cita.
7. Bapak ibu guru MAS Simbang Kulon yang telah mengizinkan dan membantu dalam proses penelitian.
8. Segenap *asatidz dan asatidzah* MTs S Simbang Kulon II, MAS Simbang Kulon, dan Pondok Pesantren Padepokan Padang Ati Simbang Kulon.
9. Teman-teman kelas *Aliyah Tsalitsah* 2022 Madin Pondok Pesantren Padepokan Padang Ati yang senantiasa saling mendukung dan bahu membahu dalam suka dukanya menuntut ilmu bersama.
10. Teman-teman Jurusan Tadris Matematika Tahun 2019 yang telah menjadi teman baikku selama dalam menuntut ilmu di UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
11. Pihak-pihak yang tidak dapat penulis sebutkan semua satu-persatu terima kasih penulis ucapkan atas do'a dan dukungannya semoga Allah SWT memberikan kebahagiaan dalam hidup dan balasan kebaikan di dunia maupun di akhirat.

MOTO

“Sebaik-baik manusia adalah yang bermanfaat bagi manusia lainnya”

(HR. Ahmad)



ABSTRAK

Nihlah Ni'matul Maula, 2023, Pengaruh Latar Belakang Pendidikan Guru terhadap Kompetensi Pedagogik Guru dan Hasil Belajar Matematika Siswa MAS Simbang Kulon. Skripsi Jurusan Tadris Matematika Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri K. H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing: Yusuf Nalim, M. Si.

Kata Kunci: Latar Belakang Pendidikan Guru, Kompetensi Pedagogik, Hasil Belajar

Guru merupakan unsur penting dalam sistem pendidikan. Demi meningkatkan mutu dan kualitas peserta didik dan mencapai tujuan pendidikan maka peranan guru harus diperhitungkan dengan sungguh-sungguh. Kualitas seorang guru dilihat dari kompetensi-kompetensi dasar guru salah satunya kompetensi pedagogik, Guru yang berkualitas mampu mengembangkan pembelajaran guna menciptakan lingkungan belajar yang nyaman sehingga dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Dari uraian di atas peneliti merumuskan masalah menjadi tiga: 1) Bagaimana hasil kompetensi pedagogik guru berlatar belakang pendidikan matematika dengan guru berlatar belakang bukan pendidikan matematika? 2) Bagaimana hasil belajar matematika siswa yang diajar oleh guru berlatar belakang pendidikan matematika dan bukan pendidikan matematika? 3) Apakah terdapat pengaruh kompetensi pedagogik guru terhadap hasil belajar matematika siswa? Dari ketiga rumusan masalah di atas, penelitian ini bertujuan untuk 1) Mengetahui hasil kompetensi pedagogik guru berlatar belakang pendidikan matematika dan bukan pendidikan matematika 2) Mengetahui hasil belajar matematika siswa yang diajar oleh guru berlatar belakang pendidikan matematika dan bukan pendidikan matematika 3) Mengetahui pengaruh kompetensi pedagogik guru terhadap hasil belajar matematika siswa.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa MAS Simbang Kulon. Dengan menggunakan teknik *purposive sampling* sampel yang dipilih adalah kelas XII IPS 1 dan XII IPS 5. Dan analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah *independent sample t-test* yang dilanjutkan dengan regresi linier sederhana.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah skor kompetensi pedagogik guru berlatar belakang pendidikan matematika lebih tinggi dari guru yang berlatar belakang bukan pendidikan matematika yaitu $62,86 > 58,16$. Begitu pula dengan hasil belajar matematika siswa, siswa yang diajar oleh guru berlatar belakang pendidikan matematika memiliki hasil belajar yang lebih tinggi dibanding siswa yang diajar oleh guru berlatar belakang bukan pendidikan matematika yaitu $71,84 > 60,03$. Dan terdapat pengaruh kompetensi pedagogik guru terhadap hasil belajar matematika siswa sebesar 9,9% yang diketahui dari nilai *R square* atau koefisien determinasi dari uji regresi linier.

KATA PENGANTAR

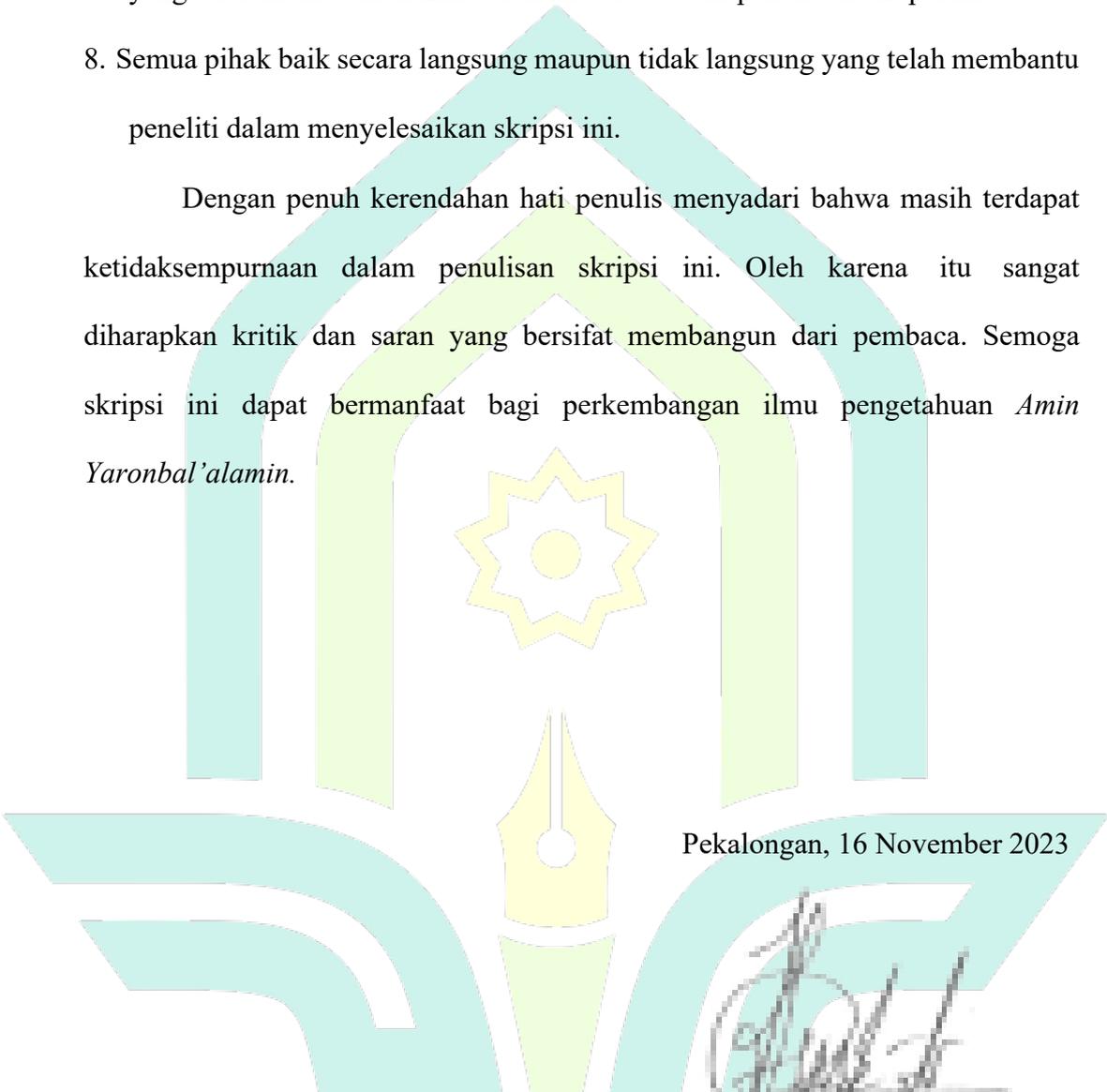
Puji Syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“PENGARUH LATAR BELAKANG PENDIDIKAN GURU TERHADAP KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU DAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA MAS SIMBANG KULON”**. Sholawat serta salam semoga tercurah kepada baginda Nabi Muhammad SAW beserta keluarga dan para sahabatnya.

Dalam penulisan skripsi ini penulis mendapatkan bimbingan, dorongan, dan motivasi dari berbagai pihak, karena itu dengan kesempatan ini dengan penuh rendah hati dan dengan tulus penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada yang terhormat.

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M. Ag. selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Bapak Prof. Dr. H. Moh. Sugeng Solehuddin, M.Ag selaku Dekan FTIK UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Ibu Santika Lya Diah Pramesti, M. Pd. selaku Ketua Jurusan Tadris Matematika UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Ibu Heni Lilia Dewi, M. Pd. selaku Sekertaris Jurusan Tadris Matematika UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
5. Bapak Abdul Majid, M. Kom. selaku dosen wali studi yang telah memberikan nasihat dan motivasinya.

6. Bapak Yusuf Nalim, M. Si. selaku dosen pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan arahan, bimbingan dan masukan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
7. Bapak Drs. H. Muslikh M. S. I. selaku Kepala Sekolah MAS Simbang Kulon yang telah memberikan izin dan membantu dalam penelitian skripsi ini.
8. Semua pihak baik secara langsung maupun tidak langsung yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.

Dengan penuh kerendahan hati penulis menyadari bahwa masih terdapat ketidaksempurnaan dalam penulisan skripsi ini. Oleh karena itu sangat diharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari pembaca. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan *Amin Yarobal'alam.*



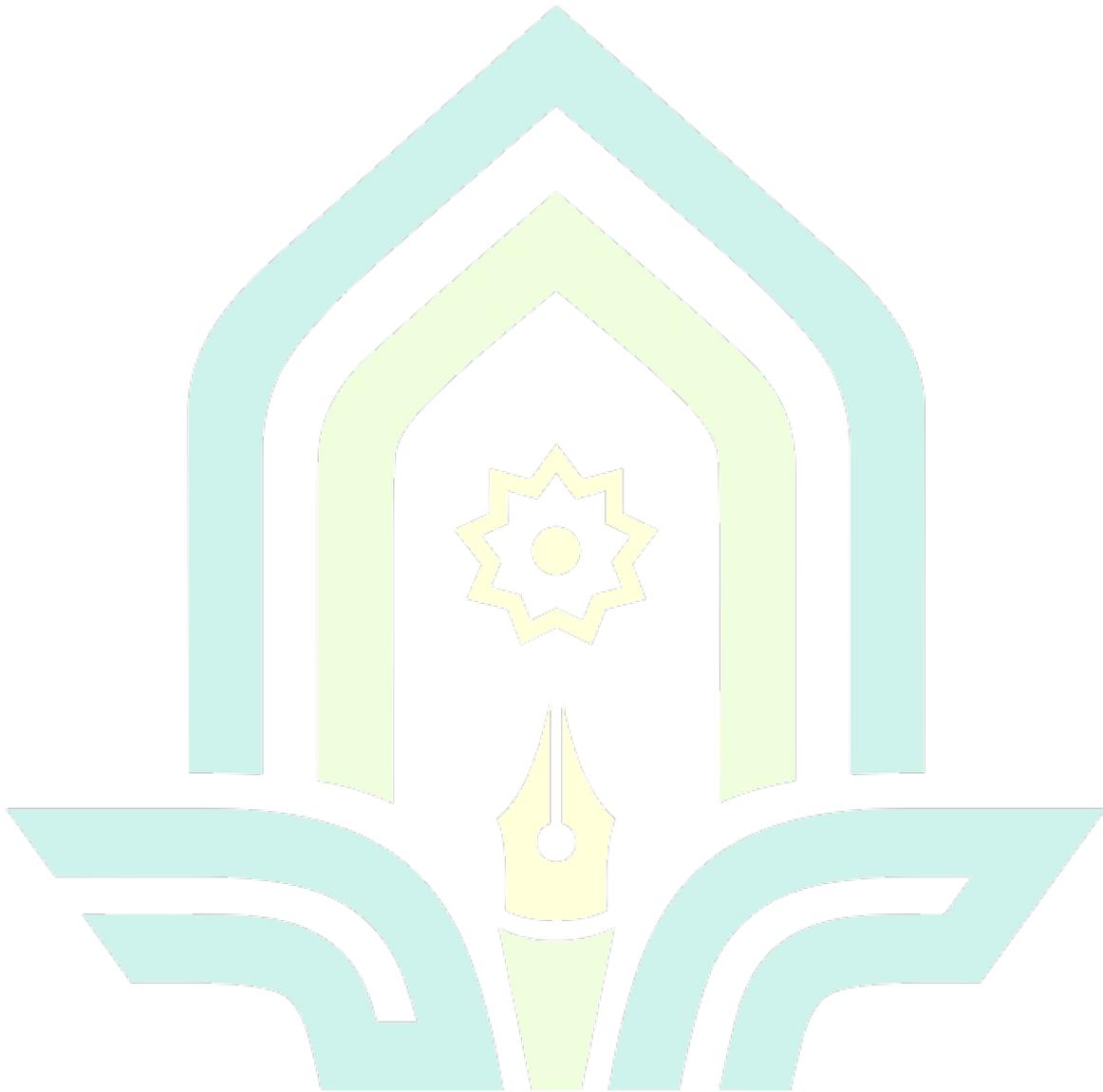
Pekalongan, 16 November 2023


Nihlah Ni'matul Maula
2619012

DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI	v
PERSEMBAHAN	x
MOTO	xii
ABSTRAK	xiii
KATA PENGANTAR	xiv
DAFTAR ISI	xvi
DAFTAR TABEL	xviii
DAFTAR GAMBAR	xix
DAFTAR LAMPIRAN	xx
BAB I PENDAHULUAN	1
A. LATAR BELAKANG	1
B. RUMUSAN MASALAH	9
C. TUJUAN PENELITIAN	9
D. KEGUNAAN PENELITIAN	9
E. SISTEMATIKA PENULISAN	11
BAB II LANDASAN TEORI	12
A. DESKRIPSI TEORI	12
B. PENELITIAN YANG RELEVAN	29
C. KERANGKA BERPIKIR	38
D. HIPOTESIS	42
BAB III METODE PENELITIAN	43
A. JENIS DAN PENDEKATAN PENELITIAN	43
B. TEMPAT & WAKTU PENELITIAN	44
C. VARIABEL	44
D. POPULASI, SAMPEL, DAN TEKNIK PENGAMBILAN SAMPEL	46
E. INSTRUMEN DAN TEKNIK PENGUMPULAN DATA	47
F. TEKNIK PENGOLAHAN DAN ANALISIS DATA	51
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	54
A. DATA HASIL PENELITIAN	54
B. ANALISIS DATA	63
C. PEMBAHASAN	73

BAB V PENUTUP	78
A. KESIMPULAN	78
B. SARAN	79
DAFTAR PUSTAKA	81
LAMPIRAN	86



DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Latar Belakang Pendidikan Guru.....	45
Tabel 3.2	Kompetensi Pedagogik Guru dan Hasil Belajar Matematika Siswa.....	45
Tabel 4.1	Latar Belakang Pendidikan Guru Matematika MAS Simbang Kulon.....	55
Tabel 4.2	Data Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	57
Tabel 4.3	Data Responden Berdasarkan Kelas.....	57
Tabel 4.4	Data Responden Berdasarkan Usia.....	58
Tabel 4.5	Hasil Kompetensi Pedagogik Guru.....	58
Tabel 4.6	Deskripsi Hasil Penelitian Kompetensi Pedagogik Guru.....	59
Tabel 4.7	Hasil Belajar Matematika Siswa MAS Simbang Kulon.....	60
Tabel 4.8	Deskripsi Hasil Belajar Matematika Siswa.....	61
Tabel 4.9	Kriteria Hasil Uji Hipotesis.....	64
Tabel 4.10	Hasil Uji Validitas Instrumen Kompetensi Pedagogik Guru.....	65
Tabel 4.11	Hasil Reliabilitas Instrumen Kompetensi Pedagogik Guru.....	66
Tabel 4.12	Uji Normalitas Kompetensi Pedagogik Guru.....	67
Tabel 4.13	Uji Normalitas Hasil Belajar Matematika Siswa.....	67
Tabel 4.14	Uji Normalitas Regresi.....	68
Tabel 4.15	Hasil Uji Homogenitas.....	69
Tabel 4.16	Data Hasil Belajar Matematika Siswa dan Kompetensi Pedagogik Guru.....	69
Tabel 4.17	Hasil Uji <i>Independent Sample t-test</i> Perbedaan Kompetensi Pedagogik Guru.....	71
Tabel 4.18	Hasil Uji <i>Independent Sample t-test</i> Perbedaan Hasil Belajar Matematika Siswa.....	72
Tabel 4.19	Hasil Uji Koefisien Regresi.....	73
Tabel 4.20	Hasil Analisis Koefisien Determinasi.....	73

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir	42
Gambar 1 Koordinasi Dengan Guru Matematika XII IPS 5	95
Gambar 2 siswi XII IPS 5 Mengerjakan Angket Penelitian	95
Gambar 3 Koordinasi Dengan Guru Matematika XII IPS 1	96



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Izin Penelitian	84
Lampiran 2 Validitas Instrumen Penelitian	85
Lampiran 3 Instrumen Penelitian.....	91
Lampiran 4 Isian Singkat Latar Belakang Pendidikan Guru.....	92
Lampiran 5 Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian	94



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Terdapat beberapa bidang profesi khusus yang dilaksanakan berdasarkan prinsip tertentu, di antaranya guru dan dosen. Di antara prinsip tersebut adalah mempunyai kualifikasi akademik dan latar belakang pendidikan sesuai bidang tugas. Hal tersebut bertujuan agar tercapainya sistem dan tujuan pendidikan nasional.¹ Kualifikasi akademik yang harus dipenuhi oleh seorang guru adalah memiliki pendidikan khusus untuk memperoleh suatu keahlian sesuai dengan bidang keilmuan yang ia ajarkan. Yang mana keahlian itu bisa didapatkan melalui pendidikan yang sudah ditempuh oleh seorang guru. Serta sertifikasi profesi guru.²

Guru merupakan unsur penting di dalam keseluruhan sistem pendidikan. Karena itu peranan dan kedudukan guru demi meningkatkan mutu dan kualitas anak didik harus diperhitungkan dengan sungguh-sungguh. Dan untuk mencapai tujuan pendidikan guru juga harus meningkatkan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi professional, dan kompetensi sosial sebagai pendidik. Kompetensi yang

¹ (Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Sistem Pendidikan Nasional, 2005), hlm. 5.

² (Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 Standar Nasional Pendidikan, 2005), hlm. 23.234

dimiliki oleh setiap guru akan menunjukkan kualitas guru dalam mengajar³

Berdasarkan uraian di atas salah satu kompetensi yang harus dimiliki oleh guru adalah kompetensi pedagogik yang mana dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) istilah pedagogik yaitu “ilmu pendidikan yang bersifat mendidik”.⁴ Dalam hal ini pedagogik merupakan ilmu yang mengkaji tentang tata cara mendidik anak. Kompetensi yang dimiliki oleh setiap guru akan menunjukkan kualitas guru dalam mengajar. Sehingga tanggung jawab seorang guru dalam mengelola kelas harus dipersiapkan sedemikian rupa karena proses belajar mengajar di kelas juga merupakan suatu bentuk permasalahan yang sering terjadi karena di dalamnya melibatkan banyak unsur yang saling berkaitan sehingga keberhasilan dalam mengelola kelas ditentukan oleh unsur-unsur tersebut, terutama guru sebagai pengendali alur dalam proses pembelajaran di dalam kelas.

Penelitian terkait sebelumnya menunjukkan bahwa rendahnya kompetensi pedagogik yang dimiliki seorang guru mempengaruhi kualitas guru dalam mengajar. Hal ini dapat terlihat dari kemampuan guru dalam mengelola belajar, yang menyebabkan rendahnya pembentukan nilai

³ Pupuh, M. Sobry, *Strategi Belajar Mengajar Melalui Penanaman Konsep Umum & Konsep Islami*, (Jakarta: Revika Aditama, 2011), hlm. 4.

⁴ Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2002), hlm. 509.

karakter anak sehingga menjadi bagian timbulnya permasalahan dalam keberhasilan belajar siswa.⁵

Guru yang dapat menguasai kompetensi pedagogik akan dapat melakukan perancangan, pelaksanaan, pengawasan dan pengevaluasian terhadap proses pembelajaran sesuai dengan kebutuhan. Guru juga dapat mengembangkan pembelajaran guna menciptakan lingkungan belajar yang nyaman agar dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. Dan guru dengan latar belakang pendidikan yang sesuai lebih siap untuk mengembangkan kompetensi pedagogiknya, karena sudah dibekali ketika guru tersebut mengenyam pendidikan.⁶

Salah satu *problem* pendidikan di Indonesia yaitu masih rendahnya kualitas guru di Indonesia dalam proses mengajar dapat dilihat dari peringkat *Word Population Review* yang diadakan oleh organisasi nirbala dalam konteks Pendidikan, yaitu *New Jersey Minority Educational Development (NJ MED)* pada tahun 2021. Berdasarkan hasil yang diperoleh, diketahui Indonesia menempati peringkat ke-54 dari 78 negara.

Dan diketahui salah satu aspek yang mempengaruhi adanya fenomena tersebut adalah aspek pengajar. Di mana pengajar di Indonesia masih

⁵ Adisa Rara Ayu D.L., dkk., "Peranan Kompetensi Pedagogik dengan Kinerja Guru dalam Meningkatkan Hasil Belajar IPA", (Jakarta: *Jurnal Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Esa Unggul*, 2021), hlm. 123.

⁶ Eka Putra K., Nunuk Hariyati, "Peranan Kompetensi Pedagogik Guru dalam Pencapaian Prestasi Belajar Siswa", (Surabaya: *Jurnal Inspirasi Manajemen Pendidikan*, Vol. 09, No. 05, 2021), hlm.120.

memiliki kompetensi yang rendah. Sedangkan kualitas peserta didik salah satunya dipengaruhi oleh kompetensi pengajar.⁷

Human Development Index (HDI) juga mengumumkan laporan yang dikeluarkan berdasarkan survei pada 2015 tentang kualitas pendidikan di Indonesia. Indonesia berada pada peringkat ke-113 pada tahun 2015. Sebelumnya, peringkat HDI untuk Indonesia tahun 2014 adalah ke-110. Pada tahun 2014, Paraguay berada satu peringkat di bawah Indonesia dan pada tahun 2015 Paraguay menyusul satu peringkat di atas Indonesia. Di bawah Indonesia saat ini ada Palestina yang menempati peringkat ke-114. Hal ini membuktikan bahwa kualitas pendidikan di Indonesia masih rendah.⁸

Dari penelitian terkait sebelumnya menunjukkan bahwa latar belakang pendidikan guru memberi pengaruh sangat besar bagi hasil prestasi siswa. Latar belakang pendidikan guru dalam proses pembelajaran merupakan hal yang dapat mendukung untuk mencapai hasil belajar yang lebih baik. Dikarenakan guru dengan latar belakang pendidikan atau keguruan sudah dibekali ilmu mengajar ketika menempuh pendidikannya, maka akan lebih cepat beradaptasi dengan lingkungan mengajarnya dan sudah dibekali beberapa kompetensi dasar dalam mengajar. Namun, fakta di lapangan menunjukkan tak sedikit guru di beberapa lembaga pendidikan

⁷ Kementerian Agama Republik Indonesia, “Membenahi Mutu Pendidikan Kita”, <https://kemenag.go.id/kolom/membenahi-mutu-pendidikan-kita-ZV5vo>, (Diakses tanggal 12 September 2023).

⁸ Samsul Bahri, “Analisis Kesesuaian Antara Latar Belakang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Dengan Mata Pelajaran Yang Diampu”, (Aceh: *Jurnal Numeracy*, Vol. 6, No. 1, 2019), hlm. 144.

yang tidak berasal dari fakultas keguruan. Hal ini sedikit banyak akan mempengaruhi kesiapan guru dalam mengajar dan menghambat kompetensi-kompetensi yang seharusnya dimiliki oleh guru.⁹

Dalam lingkup yang lebih sempit, dikemukakan oleh Dharmono dalam penelitiannya mengenai kesesuaian antara latar belakang pendidikan guru dengan mata pelajaran yang diampu membuahkan hasil bahwa 40,1% tenaga pendidik di Kabupaten Tanah Bumbu termasuk dalam kategori *mismatched* atau tidak ada kesesuaian antara latar belakang pendidikan guru dengan mata pelajaran yang diampu. Sehingga hal ini berpengaruh terhadap penguasaan materi pada mata pelajaran yang diampu. Sebanyak 18,3% guru yang mampu menguasai materi dengan baik, sedangkan sisanya masih kurang mampu dalam penguasaan materi. Tentu saja, ini menjadi potret yang kurang baik di pendidikan. Di mana masih banyak ditemukan pengajar yang kurang berkompeten dan profesional dalam mengajar.¹⁰

Banyak faktor yang menjadi penyebab guru mengampu mata pelajaran tidak sesuai dengan latar belakang pendidikannya, salah satunya karena terbatasnya tenaga kependidikan yang sesuai dengan kebutuhan di daerah tersebut. Biasanya hal ini terjadi di wilayah yang jauh dari kota atau wilayah yang cukup terpencil. Tetapi hal ini biasanya disikapi dengan guru

⁹ Siti Aisyah, "Pengaruh Latar Belakang Pendidikan Guru Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri 01 Sungai Batang Kabupaten Indragiri Hilir Provinsi Riau", *Skripsi* Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar (Semarang: Perpustakaan Universitas Negeri Semarang, 2016), hlm. viii.

¹⁰ Dharmono, "Kemampuan Guru Pengajar Mata Pelajaran yang Tidak Relevan dengan Bidang Keahliannya dalam menguasai Materi Pelajaran yang Diasuh (*Mismatched*) pada SMA Negeri Se-Kabupaten Tanah Bumbu", (Banjarmasin: *Jurnal Wahana Bio*, Vol.IX, No.1, 2013), hlm. 13.

diikuti pelatihan agar dapat mengembangkan proses belajar mengajar serta agar dapat meningkatkan keahlian dan keterampilan dalam mengajar.¹¹

Pengajar yang berkompeten dan profesional merupakan syarat mutlak untuk menciptakan sistem dan pelaksanaan pembelajaran yang berkualitas. Oleh karenanya pemberdayaan dan peningkatan kualitas pengajar adalah suatu keharusan yang harus ditangani secara serius. Dalam hal ini pemerintah telah berupaya semaksimal mungkin melalui program sertifikasi guru yang telah berjalan. Dan dapat dilihat program sertifikasi ini sudah mulai memberikan dampak positif bagi guru dalam hal meningkatkan kualitas profesinya.¹² Guru sebagai tenaga profesional tentunya harus memiliki semua kompetensi dalam bidangnya. Kedudukan guru sebagai tenaga profesional berfungsi untuk mengangkat martabat guru dan meningkatkan mutu pendidikan nasional. Sehingga, program sertifikasi guru merupakan salah satu upaya pemerintah untuk melahirkan guru profesional dalam bidang mata pelajaran masing-masing.¹³

Salah satu mata pelajaran yang hampir di semua jenjang pendidikan ada adalah matematika. Matematika perlu diajarkan kepada siswa dari jenjang sekolah dasar hingga tingkat menengah atas guna membekali siswa

¹¹ Jainah, "Analisis Kesesuaian Latar Belakang Pendidikan Guru Mata Pelajaran Keagamaan di Madrasah Ibtida'iyah (Studi pada 6 Mi di Kecamatan Kapuas Kuala)", *Skripsi Program Studi Pendidikan Agama Islam* (Palangkaraya: perpustakaan Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya, 2020), hlm. 74.

¹² Ratih Fenty A.B., Yuli Fitrianto, "Pelaksanaan Kebijakan Sertifikasi Guru dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru di Kalimantan Timur (Studi Kasus di Kota Samarinda, Kota Balikpapan, Kabupaten Kutai Kartanegara dan Kabupaten Kutai Timur)", (Samarinda: *Jurnal Riset Pembangunan*, Vol. 2, No. 1, 2019), hlm. 37.

¹³ Khairul Azwar, dkk., "Pengaruh Sertifikasi dan Kinerja Guru terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa di SMP Negeri 2 Banda Aceh", (Banda Aceh: *Jurnal Administrasi Pendidikan Pascasarjana Universitas Syiah Kuala*, Vol. 3, No. 2, 2015), hlm. 140.

kemampuan untuk berpikir logis, sistematis, analitis, & kreatif. Dan dari tujuan dipelajarinya matematika bagi siswa, pembelajaran matematika tidak pernah lepas dari beberapa ranah kognitifnya.

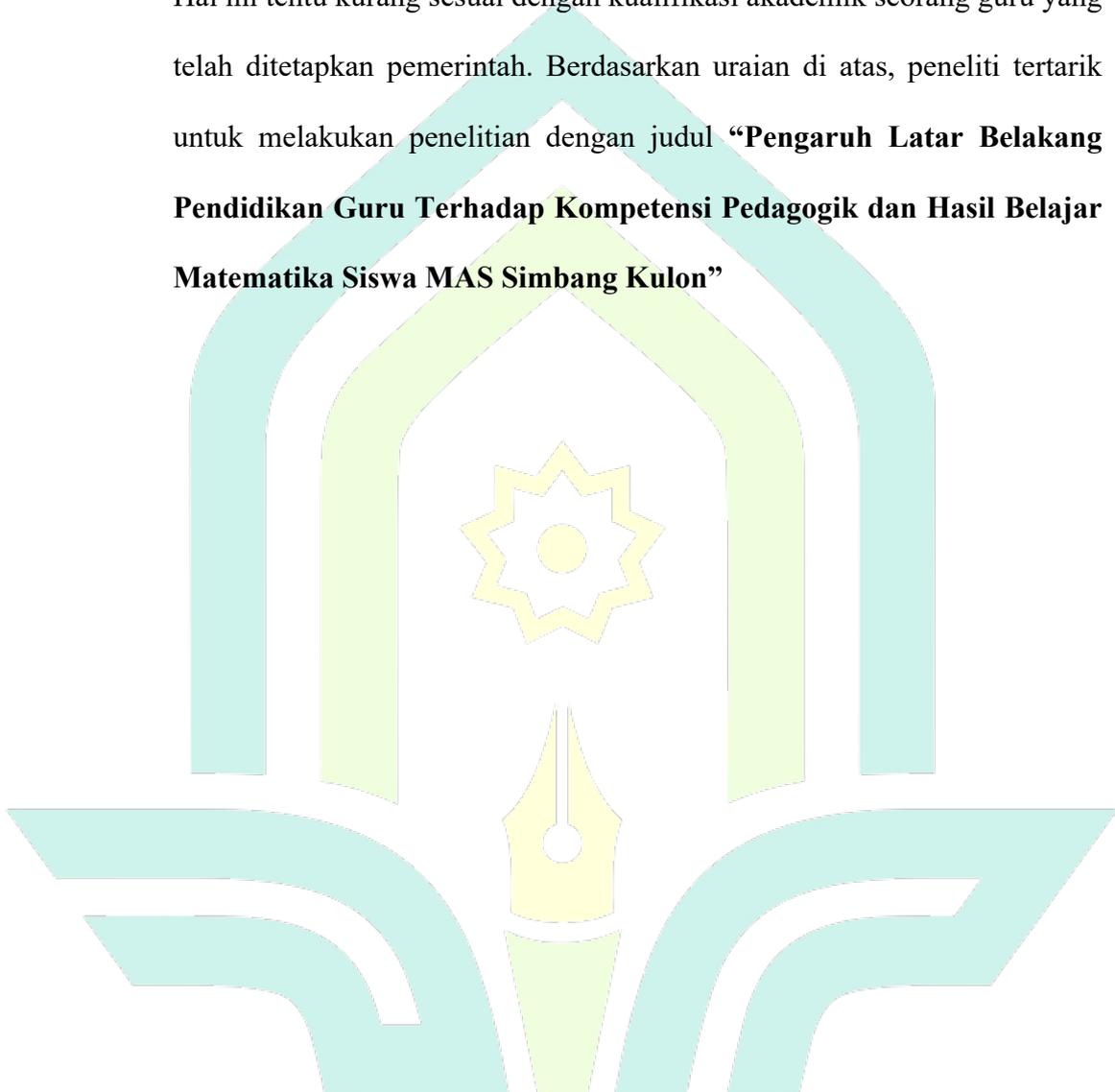
Ranah kognitif matematika ada empat. Pertama pengetahuan tentang fakta dan prosedur yang menjadi ciri khas matematika. Yang kedua adalah penggunaan konsep-konsep dalam matematika. Yang ketiga pemecahan masalah non rutin. Dan yang keempat adalah penalaran matematik, yang mana penalaran matematik ini mencakup kemampuan menemukan konjektur, analisis, evaluasi, generalisasi, koneksi, sintesis, dan pembuktian. Hal ini mengakibatkan matematika menjadi mata pelajaran yang secara umum dianggap sukar dan sangat membosankan bagi siswa sekolah menengah. Terlihat dari masih rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika.¹⁴

National Council of Teachers of Mathematics (NCTM) menetapkan lima standar proses kemampuan matematis yang siswa butuhkan, yaitu kemampuan pemecahan masalah (*problem solving*), kemampuan komunikasi (*communication*), kemampuan koneksi (*connection*), kemampuan penalaran (*reasoning*), dan kemampuan representasi (*representation*). Sehingga membutuhkan seorang guru yang mampu

¹⁴ Archi Mulyada, *Paradigma Pembelajaran Matematika Berbasis NCTM*, (Purwokerto: CV. IRDH, 2019), hlm. 1-2.

menguasai lima standar tersebut. Agar dalam proses pembelajaran guru dan siswa tidak merasakan kesulitan.¹⁵

Faktanya, berdasarkan hasil survei di MAS Simbang kulon tidak semua guru matematika mempunyai latar belakang pendidikan matematika. Hal ini tentu kurang sesuai dengan kualifikasi akademik seorang guru yang telah ditetapkan pemerintah. Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Latar Belakang Pendidikan Guru Terhadap Kompetensi Pedagogik dan Hasil Belajar Matematika Siswa MAS Simbang Kulon”**



¹⁵ Archi Mulyada, *Paradigma Pembelajaran Matematika Berbasis NCTM*, ... hlm. 14.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti merumuskan masalah sebagai berikut:

- 1) Bagaimana skor kompetensi pedagogik guru berlatar belakang pendidikan matematika dengan guru berlatar belakang bukan pendidikan matematika?
- 2) Bagaimana hasil belajar matematika siswa yang diajar oleh guru berlatar belakang pendidikan matematika dan bukan pendidikan matematika?
- 3) Apakah terdapat pengaruh kompetensi pedagogik guru terhadap hasil belajar matematika siswa?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka peneliti merangkum tujuan penelitian sebagai berikut:

- 1) Mengetahui hasil kompetensi pedagogik guru berlatar belakang pendidikan matematika dan bukan pendidikan matematika
- 2) Mengetahui hasil belajar matematika siswa yang diajar oleh guru berlatar belakang pendidikan matematika dan bukan pendidikan matematika
- 3) Mengetahui pengaruh kompetensi pedagogik guru terhadap hasil belajar matematika siswa.

D. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan atau manfaat penelitian ini yaitu:

1. Manfaat teoritis

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan pengetahuan tentang pengaruh latar belakang Pendidikan guru terhadap hasil belajar siswa.

2. Manfaat praktis

a. Bagi Guru

Untuk menambah wawasan mengenai pengaruh latar belakang Pendidikan guru terhadap hasil belajar siswa, agar nantinya dapat disiasati hal apa yang dapat membantu siswa meningkatkan hasil belajar siswa. Hasil penelitian ini diharapkan memberikan informasi nyata pada guru bidang studi matematika dan bidang studi lain pada umumnya sehingga dapat digunakan sebagai acuan dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa.

b. Bagi Sekolah

Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan evaluasi dan masukan dalam upaya meningkatkan hasil belajar matematika siswa.

c. Bagi Siswa

Penelitian ini dapat menjadi motivasi siswa agar menjadi lebih aktif dalam pembelajaran secara umum dan matematika secara khusus, apabila mendapati guru yang tidak sesuai latar

belakang pendidikannya dengan mata Pelajaran yang diajarkan. Agar baik siswa maupun guru dapat belajar memperbaiki kekurangan masing-masing. Sehingga terwujud hasil belajar yang baik.

d. Bagi peneliti

Menambah wawasan dan keilmuan terkait hasil penelitian. Yang harapan ke depannya dapat digunakan sebagai referensi bagi peneliti lain dengan bidang yang terkait.

E. Sistematika Penulisan

BAB I Pendahuluan, bab ini akan berisi tentang: latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, metode penelitian, serta sistematika penulisan.

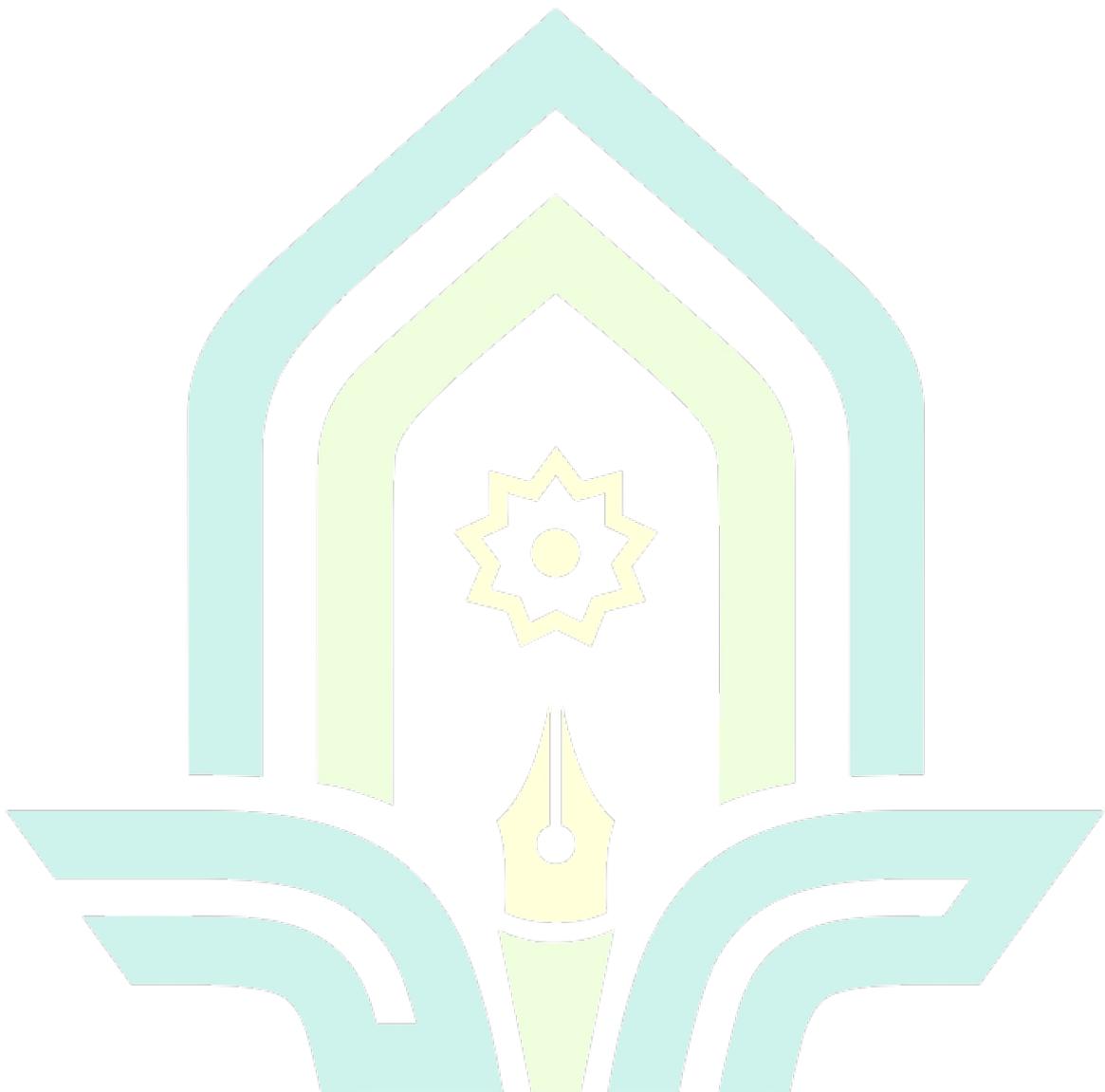
BAB II Landasan Teori, bab ini akan berisi tentang: deskripsi teori, penelitian yang relevan, dan kerangka berpikir.

BAB III Hasil Penelitian, bab ini akan berisi tentang: profil beserta gambaran pokok tentang MAS Simbang Kulon. Hasil penelitian untuk rumusan masalah juga diikutkan.

BAB IV Analisis Hasil Penelitian, bab ini akan berisi tentang: pemaparan analisis dan rumusan masalah yang ada. Berupa pernyataan peneliti tentang pengaruh latar belakang pendidikan guru terhadap hasil belajar siswa.

BAB V Kesimpulan dan Saran, bab ini akan berisi tentang: kesimpulan secara tegas serta lugas dari penelitian yang telah dikerjakan.

Tidak lupa juga peneliti menyampaikan saran berdasarkan temuan yang ada pada penelitian tersebut.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Terdapat perbedaan hasil kompetensi pedagogik pada guru berlatar belakang pendidikan matematika dengan guru berlatar belakang bukan pendidikan matematika di MAS Simbang Kulon. Hal ini ditunjukkan oleh perbedaan rata-rata skor yang diperoleh dari angket kompetensi pedagogik guru, 62,86 untuk guru dengan latar belakang pendidikan matematika termasuk dalam kategori baik. Sedangkan 58,16 untuk guru berlatar belakang bukan pendidikan matematika termasuk dalam kategori cukup. Serta dari hasil uji *independent sample t-test* didapat nilai- *Sig. (2-tailed)* 0,001. Hal ini berarti nilai-t signifikan karena $p = 0,001 < 0,05$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak.
2. Terdapat perbedaan hasil belajar matematika siswa yang diajar oleh guru berlatar belakang pendidikan matematika dengan guru berlatar belakang bukan pendidikan matematika di MAS Simbang Kulon. Hal ini ditunjukkan oleh perbedaan rata-rata hasil belajar yang diperoleh siswa, 71,84 untuk kelas yang diajar oleh guru berlatar belakang pendidikan matematika termasuk dalam kategori baik. Sedangkan 60,03 untuk rata-rata hasil belajar matematika siswa yang diajari oleh guru berlatar belakang bukan pendidikan matematika termasuk dalam kategori cukup. Serta dari hasil uji

independent sample t-test didapat nilai- Sig. (2-tailed) 0,03. Hal ini berarti nilai-t signifikan karena $p = 0,03 < 0,05$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak.

3. Antara kompetensi pedagogik guru dengan hasil belajar matematika siswa MAS Simbang Kulon terdapat pengaruh yang lemah. Hal ini ditunjukkan oleh nilai koefisien korelasi dari uji regresi linier sederhana sebesar 0,315. Dan besar pengaruh kompetensi pedagogik guru terhadap hasil belajar matematika siswa MAS Simbang Kulon sebesar 9,9% yang diketahui dari nilai *R square* atau koefisien determinasi dari uji regresi linier sederhana.

B. Saran

Saran yang diberikan berdasarkan pada rangkaian penelitian dan kesimpulan di atas adalah sebagai berikut:

1. Bagi Siswa

Melalui penelitian ini, siswa diharapkan untuk meningkatkan motivasi belajar, serta lebih aktif dalam pembelajaran secara umum dan matematika secara khusus, apabila mendapati guru yang tidak sesuai latar belakang pendidikannya dengan mata pelajaran yang diajarkan. Agar baik siswa maupun guru dapat belajar memperbaiki kekurangan masing-masing. Sehingga terwujud hasil belajar yang baik.

2. Bagi Guru

Hasil penelitian ini dapat menambah wawasan mengenai pengaruh latar belakang pendidikan guru terhadap hasil belajar siswa, agar nantinya dapat

disiasati hal apa yang dapat membantu siswa meningkatkan hasil belajar siswa. Hasil penelitian ini juga dapat memberikan informasi nyata pada guru bidang studi matematika pada khususnya dan bidang studi lain pada umumnya sehingga dapat digunakan sebagai acuan dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa.

3. Bagi Sekolah

Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan evaluasi dan masukan dalam upaya meningkatkan hasil belajar matematika siswa.

4. Bagi Peneliti berikutnya

Bagi peneliti berikutnya yang masih relevan dengan penelitian ini, disarankan untuk mengembangkan penelitian ini dengan melakukan penelitian lebih lanjut mengenai faktor lain yang belum diteliti dalam penelitian ini terkait kompetensi pedagogik guru dan hasil belajar matematika siswa. Karena dalam penelitian ini hanya meneliti satu variabel yang mempengaruhi kompetensi pedagogik guru dan hasil belajar matematika siswa yaitu latar belakang pendidikan guru. Sedangkan hasil belajar dipengaruhi oleh faktor lainnya baik faktor internal maupun faktor eksternal yang tidak dibahas dalam penelitian ini. Sehingga dapat di jadikan referensi oleh para pendidik dan semua pihak yang terkait dalam dunia Pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Adisa Rara Ayu D.L., d. (2021). Peranan Kompetensi Pedagogik dengan Kinerja Guru dalam Meningkatkan Hasil Belajar IPA. *Jurnal Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Esa Unggul*, 123.
- Aisyah, S. (2016). Pengaruh Latar Belakang Pendidikan Guru Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri 01 Sungai Batang Kabupaten Indragiri Hilir Provinsi Riau. *Skripsi Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, viii.
- Aminah R., Z. N. (2022). Pengaruh Latar Belakang Pendidikan Guru Terhadap Proses Pembelajaran di Kelas pada SMP Mhammadiyah Ambon. *Jurnal perspektif Pendidikan Keguruan*, 86.
- Arifin, Z. (2012). *Evaluasi Pembelajaran Prinsip, Teknik, Prosedur*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Bahri, S. (2019). Analisis Kesesuaian Antara Latar Belakang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Dengan Mata Pelajaran Yang Diampu. *Jurnal Numeracy*, 144.
- Barizi, A. (2009). *Menjadi Guru Unggul*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Budyanto, S. (2017). *Metode Statistika untuk Mengolah Data Keolahragaan*. Malang: Universitas Negeri Malang.
- D., I. F., & Kuswanto. (2021). Pengaruh Latar Belakang Pendidikan Dan Kompetensi Guru PAUD Terhadap Proses Pembelajaran. *PEDAGOGI: Jurnal Anak Usia Dini*, 218.
- Dharmono. (2013). Kemampuan Guru Pengajar Mata Pelajaran yang Tidak Relevan dengan Bidang Keahliannya dalam menguasai Materi Pelajaran yang Diasuh (Mismatched) pada SMA Negeri Se-Kabupaten Tanah Bumbu. *Jurnal Wahana*, 13.
- dkk, N. (2017). *Dasar-Dasar Statistika Penelitian*. Yogyakarta: Gramasurya.
- Eka Putra K., N. H. (2021). Peranan Kompetensi Pedagogik Guru dalam Pencapaian Prestasi Belajar Siswa. *Jurnal Inspirasi Manajemen Pendidikan*, 120.
- Febriana, R. (2019). *Kompetensi Guru*. Jakarta: Bumi Aksara.

- Garaika. (2019). *Metodologi Penelitian*. Lampung: Hira Tech.
- Hamalik, O. (2002). *Pendidikan Guru Berdasarkan Pendekatan Kompetensi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Indonesia, K. A. (2023, September 12). *Membenahi Mutu Pendidikan Kita*. Retrieved from Kementrian Agama Republik Indonesia: <https://kemenag.go.id/kolom/membenahi-mutu-pendidikan-kita-ZV5vo>
- Jainah. (2020). Analisis Kesesuaian Latar Belakang Pendidikan Guru Mata Pelajaran Keagamaan di Madrasah Ibtida'iyah (Studi pada 6 Mi di Kecamatan Kapuas Kuala). *Skripsi Program Studi Pendidikan Agama Islam*, 74.
- Kebudayaan, D. P. (2002). *Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Khoirul Azwar, d. (2015). Pengaruh Sertifikasi dan Kinerja Guru terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa di SMP Negeri 2 Banda Aceh. *Jurnal Administrasi Pendidikan Pascasarjana Universitas Syiah Kuala*, 140.
- Kunandar. (2011). *Guru Profesional Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Sukses dalam Sertifikasi Guru*. Jakarta: Rajawali.
- Mahmudin. (2013). *Peningkatan Kompetensi dan Profesionalisme Guru*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Majid, A. (2009). *Perencanaan Pembelajaran Mengembangkan Standar Kompetensi Guru*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Meilani, W. M. (2017). Pengaruh Latar Belakang Pendidikan Guru terhadap Hasil Belajar siswa dalam Pembelajaran Seni Budaya. *Jurnal Penelitian Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung*, 5.
- Moloeng, L. J. (2016). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Muis, S. (2010). *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Bisnis*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Mulyada, A. (2019). *Paradigma Pembelajaran Matematika Berbasis NCTM*. Purwokerto: CV. Irdh.

- Mulyasa, E. (2012). *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Muna, L. F. (2016). Pengaruh Latar Belakang Pendidikan Guru dan Pelatihan Keguruan terhadap Kompetensi Profesional Guru Sosiologi SMA Negeri Dan Swasta di Kabupaten Kudus. *Skripsi Jurusan Sosiologi dan Antropologi*, viii.
- Pupuh, M. S. (2013). *Strategi Belajar Mengajar Melalui Penanaman Konsep Umum dan Konsep Islami*. Jakarta: Refika Aditama.
- Ratih Fenty A.B., Y. F. (2019). Pelaksanaan Kebijakan Sertifikasi Guru dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru di Kalimantan Timur (Studi Kasus di Kota Samarinda, Kota Balikpapan, Kabupaten Kutai Kartanegara dan Kabupaten Kutai Timur. *Jurnal Riset Pembangunan*, 37.
- Rismawati, W. C. (2017). Pengaruh Latar Belakang Pendidikan Guru terhadap Kopenensi Profesional Guru . *Jurnal PGSD Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Yogyakarta*, 7.
- Rokhmawati, d. (2023). Perencanaan Pembelajaran (Meningkatkan Mutu Pendidik). *JOEDU: Journal Of Basic Education*, 7.
- Samadi. (2015). Latar Belakang Pendidikan dan Implikasinya terhadap Kompetensi Guru Geografi Di DKI Jakarta. *Jurnal Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Jakarta*, 9.
- Siregar, S. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif Dilengkapi dengan Perbandingan Manual & SPSS*. Jakarta: Kencana Prenamedia Group.
- Sudarwan, D. (2002). *Inovasi Pendidikan dalam Upaya Peningkatan Profesionalisme Tenaga Kependidikan*. Bandung: Pustaka Setia.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi, A. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sujianto, A. E. (2009). *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0*. Jakarta: Prestasi Pustaka.
- Sukardi. (2012). *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*. Jakarta: Bumi Aksara.

Suprihatiningrum, J. (2013). *Strategi Pembelajaran Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

Suprijono, A. (2012). *Metode dan Model-Model Mengajar*. Bandung: Alfabeta.

Suprijono, A. (2013). *Cooperative Learning: Teori dan Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Sutikno, M. S. (2012). *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Holistica.

Syah, M. (2012). *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

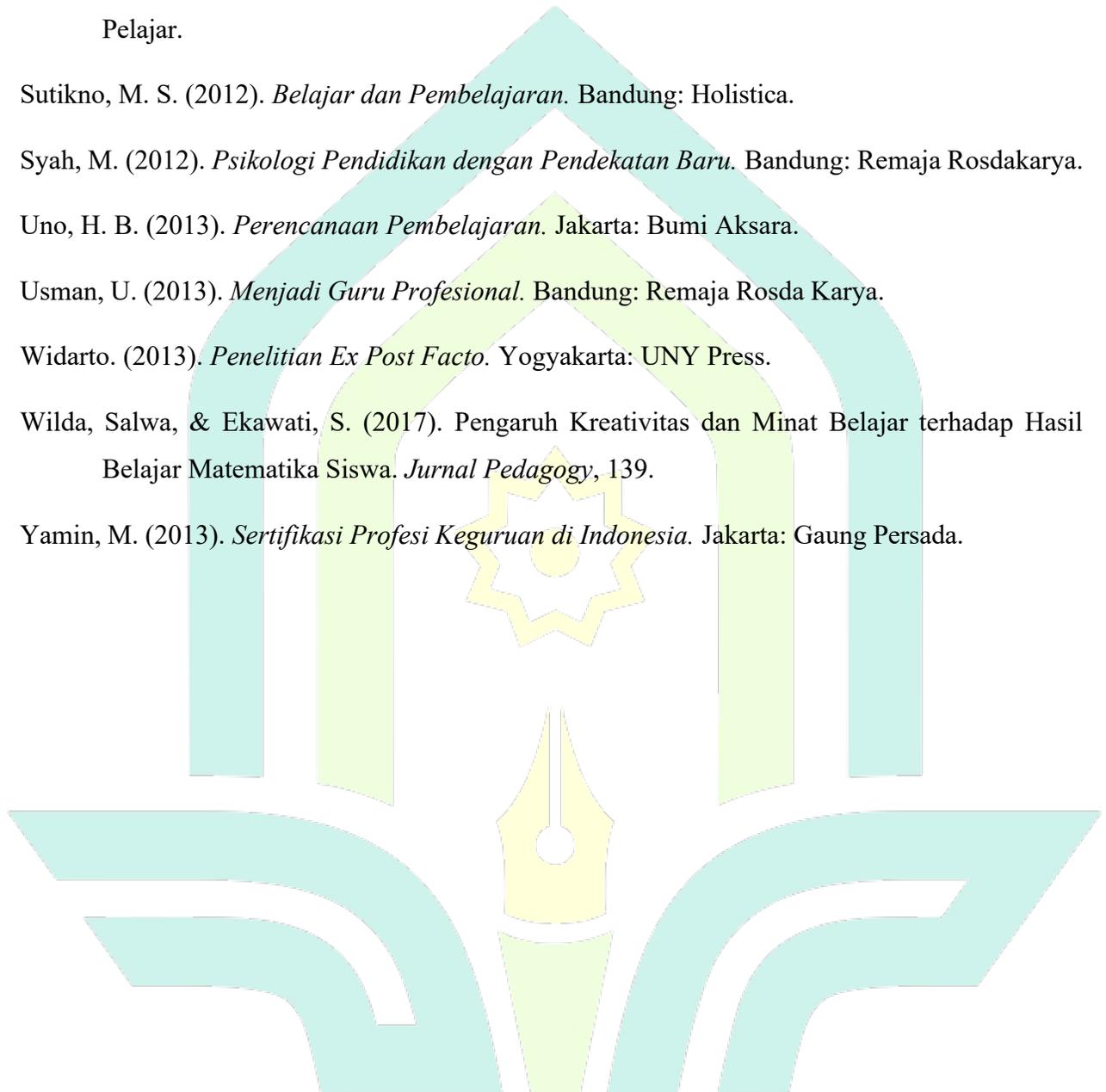
Uno, H. B. (2013). *Perencanaan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.

Usman, U. (2013). *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: Remaja Rosda Karya.

Widarto. (2013). *Penelitian Ex Post Facto*. Yogyakarta: UNY Press.

Wilda, Salwa, & Ekawati, S. (2017). Pengaruh Kreativitas dan Minat Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa. *Jurnal Pedagogy*, 139.

Yamin, M. (2013). *Sertifikasi Profesi Keguruan di Indonesia*. Jakarta: Gaung Persada.



Daftar Riwayat Hidup

I. IDENTITAS PRIBADI

Nama : Nihlah Ni'matul Maula
Tempat, Tanggal Lahir : Pekalongan, 02 November 2001
Agama : Islam
Kewarganegaraan : Indonesia
Alamat : Desa Wonoyoso GG. 3 Kecamatan Buaran
Kabupaten Pekalongan

II. DATA ORANG TUA

Nama Bapak : Abdul Basith
Nama Ibu : Mirfaqoh

III. RIWAYAT PENDIDIKAN

1. RAM Wonoyoso (Lulus Tahun 2007)
2. MIS Wonoyoso 02 (Lulus Tahun 2013)
3. MTs S Simbang Kulon II (Lulus Tahun 2016)
4. MAS Simbang Kulon (Lulus Tahun 2019)
5. UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
Program Studi Tadris Matematika (Angkatan Tahun 2019)